



Tiga Juta Warga DIY Segera Tuntaskan Vaksinasi

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah DIY menargetkan sekitar 3 juta orang dapat menerima suntikan vaksin hingga dosis kedua pada Januari 2022 mendatang. Satgas Percepatan Vaksinasi Covid-19 di DI Yogyakarta memastikan ketersediaan vaksin di wilayah ini masih mencukupi.

Ketua Satgas Percepatan Vaksinasi di DIY, Sumadi, menuturkan, sebelumnya total sasaran penerima vaksinasi di DIY berjumlah sekitar 2,8 orang. Namun, karena mempertimbangkan kehadiran mahasiswa luar daerah, jumlah sasaran ditingkatkan menjadi sekitar 3 juta orang.

Sebanyak 3 juta warga ditargetkan menerima vaksin dosis pertama di bulan November. Sedangkan untuk dosis kedua diharapkan dapat tuntas pada awal tahun 2022.

"Target kita 100 persen untuk dosis pertama kan di bulan November. Berarti untuk dosis kedua selang tiga bulan di Januari tahun depan (2022)," jelas Sumadi, Minggu (10/10).

Untuk kabupaten Bantul dan Gunungkidul yang capaian vaksinasinya masih tertinggal, Sumadi mengaku telah memberi perhatian khusus. Salah satunya dengan memastikan ketersediaan stok vaksin di dua daerah tersebut.

Seperti diketahui, cakupan vaksinasi di Gunungkidul per Sabtu (9/10) adalah sebesar 68,50 persen disusul Bantul yang sebesar 69,33 persen. Kemudian untuk Kulon Progo berjumlah 76,71 persen dan Sleman 80,26 persen. Untuk Kota Yogyakarta cakupan vaksinasinya telah melampaui 100 persen.

Dengan demikian, secara keseluruhan cakupan vaksinasi di DIY telah mencapai 85,85 persen untuk dosis pertama dan 56,07 persen untuk dosis kedua. "Bantul itu kan untuk yang (dosis) kedua minta (kiriman), ya kita penuhi. Saya sudah komunikasi dengan Dinkes untuk segera penuhi permintaan di dua kabupaten itu agar percepatan bisa dilakukan," jelas Sumadi.

Strategi satgas dalam percepatan vaksinasi adalah dengan mengoptimalkan layanan kesehatan yang ada di puskesmas serta meningkatkan layanan vaksinasi jemput bola khusus untuk kelompok rentan.

Berdasarkan data dari Kemenkes, stok vaksin di DIY per 9 Oktober 2021 lalu adalah sebesar 1.425.894 dosis. Sebelumnya Pemda DIY telah menerima kiriman sekitar 3 juta dosis vaksin dan sebanyak 1,9 juta dosis telah digunakan.

Komunikasi

Sementara itu, Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Kadarmantha Baskara Aji, mengaku telah meminta Dinas Kesehatan DIY untuk terus berkomunikasi dengan Kementerian Kesehatan agar percepatan tak terkendala stok vaksin. Pemda DIY perlu memastikan agar stok vaksin harus terus digunakan agar pusat rutin melakukan pengiriman.

"Jangan sampai kehabisan stok, itu kita komunikasi terus dengan Kemenkes. Kemenkes tidak pernah berhenti ngirim stok. Tempat penyimpanan juga sudah dikembangkan di Dinkes," jelas Aji. (tro)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 25 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005